



**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ANDALAS**

Skripsi

**ANALISIS KEBIJAKAN DIVIDEN
(STUDI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA)**

Oleh :

VANIA SILVANA

04152038

Mahasiswa Program SI Jurusan Manajemen

*Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi*

PADANG

2008



No. Alumni Universitas	VANIA SILVANA	No. Alumni Fakultas
------------------------	----------------------	---------------------

a) Tempat / Tanggal Lahir: Bukittinggi / 06 Juni 1988 b) Nama Orang Tua: Drs. Yurnalis dan Erlida Mita c) Fakultas: Ekonomi d) Jurusan: Manajemen e) No. BP 04 152 038 f) Tanggal Lulus: 23 Juli 2008 g) Predikat Lulus: Sangat Memuaskan h) IPK: 3,39 i) Lama Studi: 3 tahun 10 Bulan h) Alamat Orang Tua: Jl. Rasuna Said No.143 Padang Panjang.

ANALISIS KEBIJAKAN DIVIDEN (STUDI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA)
Skripsi S1 oleh Vania Silvana. Pembimbing Dr. Syukri Lukman, SE. MS

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kebijakan dividen yang dipilih oleh perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada saat terjadi perubahan earnings. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui apakah kebijakan dividen yang diambil oleh perusahaan adalah kebijakan dividen stabil atau tidak stabil. Untuk mengetahui stabil atau tidaknya kebijakan dividen digunakan dua komponen yaitu *Earning Per Share* (EPS) dan *Dividend Per Share* (DPS). Populasi penelitian adalah seluruh perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dari tahun 2002 sampai dengan tahun 2006. Dalam pengambilan sampel digunakan teknik *purposive sampling*. Hasil uji *Pearson Chi Square* menunjukkan bahwa terdapat keterkaitan antara perubahan EPS dengan perubahan DPS. Dari hasil penelitian dengan menggunakan model multinomial logit menunjukkan bahwa kebijakan dividen yang paling banyak dipilih oleh perusahaan pada saat terjadi perubahan earnings adalah tidak membagikan dividen. Sedangkan dengan menggunakan teknik panel data (OLS) dapat diketahui bahwa perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI menganut kebijakan dividen yang tidak stabil, yang berarti bahwa jika ada terjadi perubahan laba, maka dividen yang dibayarkan pun juga akan berubah. Penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa negara-negara berkembang cenderung mengikuti kebijakan dividen yang tidak stabil.

Skripsi telah dipertahankan di depan sidang penguji dan dinyatakan lulus pada tanggal: 23 Juli 2008.

Abstrak telah disetujui oleh :

Tanda Tangan	1.	2.	3.
Nama Terang	Dr. Syukri Lukman, SE. MS	Tafdil Husni, SE. MBA. Phd	Sari Surya, SE. MM

Mengetahui,
Ketua Jurusan Manajemen

Tafdil Husni, SE, MBA, Phd
NIP. 131 656 499

Tanda Tangan

Alumnus telah mendaftarkan ke fakultas/universitas dan mendapat nomor alumnus :

		Petugas Fakultas/Universitas	
No. Alumni Fakultas		Nama	Tanda Tangan
No. Alumni Universitas		Nama	Tanda Tangan

BAB I

PENDAHULUAN

Bagian ini berisi latar belakang dan perumusan masalah dari penelitian yang dilakukan. Selain itu, pada bagian ini juga akan menguraikan tujuan dan manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, serta sistematika penulisan penelitian.

1.1 Latar Belakang

Tujuan investor melakukan investasi adalah untuk memperoleh tingkat keuntungan (*return*) atas investasi, berupa penerimaan dividen dan *capital gain*. Dividen diperoleh dari pembagian seluruh atau sebagian laba dari perusahaan. Sedangkan *capital gain* diperoleh dari selisih harga beli dengan harga jual (harga pasar).

Dalam melakukan investasi saham pada suatu perusahaan publik, investor perlu melihat kebijakan dividen dan perkembangan harga pasar saham perusahaan tersebut. Jika kebijakan pembayaran dividen rutin dan harga saham relatif stabil, maka tingkat keuntungan investasi yang diterima investor relatif rendah, namun risiko menderita kerugian akibat pengurangan dividen dan penurunan harga saham menjadi kecil. Sebaliknya, jika investor memilih perusahaan dimana pembagian dividen dan harga sahamnya berfluktuasi (tidak menentu), maka keuntungan yang akan diperoleh mungkin besar, namun risiko menderita kerugian juga besar. Jadi,

kebijakan dividen perusahaan sangat mempengaruhi keputusan investor dalam menanamkan modalnya.

Hasil penelitian umumnya menyimpulkan bahwa investor lebih menyukai perusahaan yang menjalankan kebijakan dividen yang stabil dan *predictable* terlepas dari berapa besarnya dividen yang dibayarkan (Brigham dan Houston, 1998 dalam Manurung, 2005). Hal ini didukung oleh beragam penelitian di negara-negara maju (Eropa dan Amerika) yang secara umum menyimpulkan bahwa perusahaan-perusahaan di negara maju, menjalankan kebijakan dividen yang stabil.

Stabilitas kebijakan dividen umumnya dikaitkan dengan responsivitas pembayaran dividen terhadap laba. Kebijakan dividen yang stabil artinya jika ada perubahan laba (naik atau turun), dividen yang dibayarkan tidak serta merta berubah (naik atau turun) sesuai perubahan laba tersebut. Sementara kebijakan dividen yang tidak stabil artinya jika ada kenaikan laba, dividen yang dibayarkan pun akan serta merta naik, dan sebaliknya.

Stabilitas dividen akan meningkatkan kepercayaan investor terhadap perusahaan karena akan mengurangi ketidakpastian investor dalam menanamkan dananya. Keputusan untuk menentukan berapa banyak dividen yang harus dibagikan kepada para investor disebut kebijakan dividen (*dividend policy*). Di sisi lain, perusahaan dihadapkan dalam berbagai macam kebijakan, antara lain : perlunya menahan sebagian laba untuk re-investasi yang mungkin lebih menguntungkan, kebutuhan dana perusahaan, likuiditas perusahaan, sifat pemegang saham, target tertentu yang berhubungan dengan rasio pembayaran

BAB V PENUTUP

Bab penutup ini yang berisikan kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan. Selain itu, bagian ini juga memuat keterbatasan atas penelitian yang dilakukan serta saran bagi penelitian selanjutnya.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa EPS naik maka perubahan DPS yang paling banyak adalah tidak membayar dividen (66,9%). Jika EPS turun, maka perubahan DPS yang paling banyak adalah tidak membayar dividen (62,8%). Jika EPS negatif, maka perubahan DPS yang paling banyak adalah tidak membayar dividen (96,2%).
2. Hasil uji *Pearson Chi Square* menunjukkan bahwa terdapat keterkaitan antara perubahan EPS dengan perubahan DPS.
3. Teknik panel data yang paling layak digunakan dalam penelitian ini adalah metode OLS. Berdasarkan hasil pengolahan dengan OLS diperoleh *Speed of Adjustment* sebesar 0,465. *Speed of Adjustment* itu menunjukkan bahwa perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI cenderung menganut kebijakan dividen yang tidak stabil.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Adaoglu, C. 2000. *Instability in the Dividend Policy of the Istanbul Stock Exchange (ISE) Corporation: Evidence from an Emerging Market*. *Emerging Market Review*. SSRN Electronic Paper Collection.
- Ahmad, K. 2004. *Dasar-dasar Manajemen Investasi dan Portofolio*-Edisi Revisi. PT. Rineka Cipta. Jakarta.
- Anonim, *Indonesian Capital Market Directory (ICMD) 2005*.
- Bringham, E. F dan Houston, J. F. 2001. *Manajemen Keuangan*. Erlangga. Jakarta.
- Charitou, Andreas. 1999. *The Impact of Losses and Cash Flow of Dividend: Empirical Evidence for Japan*. SSRN Electronic Paper Collection. 9 November 2007.
- Harnanto. 2002. *Akuntansi Keuangan Menengah*. FE-Universitas Gajah Mada. Yogyakarta.
- Hidayati, Nur. 2006. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Dividen Kas di Bursa Efek Jakarta. Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia. Yogyakarta.
- Husnan, Suad. 1996. *Manajemen Keuangan Teori dan Penerapan (Keputusan Jangka Panjang) edisi 4*. BPFE-Yogyakarta. Yogyakarta.
- Ismaya, S. 2006. *Kamus Akuntansi*. Pustaka Grafika. Bandung.
- Keown, J. A, Petty, J. M. 2000. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Salemba Empat. Jakarta.
- Nugroho, Bhuono A. (2005). *Strategi Jitu Memilih Metode Statistik Penelitian dengan SPSS*. Andi. Yogyakarta.
- Nurlina. 2007. *Pengaruh Insider Ownership, Profitability dan Cash Position Terhadap Dividend Payout Ratio Pada Perusahaan yang Listing di BEJ*.